



Psikotes: Jurnal Ilmu Psikologi, Komunikasi dan Kesehatan

Vol. 1 No. 1, Maret 2024

E-ISSN: 3047-5937

DOI: <https://doi.org/10.59548>

OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDANTALK

¹Lilo Akbar, ²Raisyanura, ³Syafrianda

^{1,2} *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia*

³ *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia*

Corresponding E-mail: liloakbarr@gmail.com

ABSTRACT

Public opinion regarding news on the Medantalk portal in presenting information is not the same as other online media, in this case the presentation of information presented by Medantalk media is entirely through video content which is much liked by young people. Considering the digital era, there are many incidents around the city of Medan which are in the public spotlight with the media. Robbery can be interpreted as a crime (criminal) such as robbery/robbery carried out by someone accompanied by violence using sharp weapons and using motorized vehicles, even sometimes committing crimes. murder of the victim and the targeted victims are usually motorbike riders. This research method uses a qualitative approach in conducting this research, namely research through observation, interviews, or document review and is descriptive in nature. The data analysis techniques that the author uses are observation, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research are that public opinion regarding robbery news on the MedanTalk portal has a big impact on everyday life. People feel threatened with losing their lives or property while driving.

Keywords: Opinion, Public Opinion, Begal, Medantalk Portal, Crime.



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license
E-ISSN: 3047-5937.DOI: 10.59548/ps.v1i1.118

Pendahuluan

Keberadaan media sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Perkembangan media sekarang ini berkembang pesat dari tahun ke tahun. Berawal dari media konvensional hingga akhirnya di era digital ini media sosial menjadi media paling populer di kalangan masyarakat modern. Media sosial di berbagai platform memudahkan penggunaanya dalam melakukan komunikasi bahkan dalam jangkauan yang lebih luas lewat berbagai aplikasi yang dusuguhkan seperti Instagram, Line, Facebook, Whatsap, dan lain sebagainya.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sangat membutuhkan informasi. Pada zaman sekarang di mana dunia sudah tidak ada batas lagi untuk mengakses informasi apa saja dengan telepon genggam (android) yang hanya mengandalkan sentuhan jari dengan mudah mengetahui apa yang telah atau terjadi didunia ini. Medantalk dalam penyajian infomasi tidak sama dengan media-media online yang lain, dalam hal ini penyajian informasi yang disajikan media Medantalk secara keseluruhan melalui konten video yang banyak disenanangi kalangan muda.

Mengingat era digital banyak kejadian-kejadian di seputar Kota Medan yang menjadi sorotan masyarakat dengan adanya media Medantalk langsung konten tersebut menjadi menyebar keseluruh penggguna instagram sehingga disebut dengan bahasa "Viral" baik yang menyimpang maupun tidak. Sebagai salah satu perbuatan manusia yang menyimpang dari norma pergaulan hidup manusia, kejahatan adalah merupakan masalah social, yaitu masalah - masalah di tengah masyarakat, sebab pelaku dan korbannya adalah anggota masyarakat juga.

Kejahatan akan terus bertambah dengan cara berbeda-beda bahkan dengan peralatan yang semakin canggih dan modern sehingga kejahatan akan semakin meresahkan masyarakat saat ini. Masalah kejahatan merupakan masalah abadi dalam kehidupan manusia, karena ia berkembang sejalan dengan berkembangnya tingkat peradaban umat manusia yang semakin kompleks. Untuk mempertahankan kehidupannya, dimana kekerasan sebagai salah satu fenomena dalam usaha mencapai tujuan suatu kelompok tertentu dalam masyarakat atau tujuan yang bersifat perseorangan untuk mempertahankan hidup tersebut.

Berkaitan dengan kejahatan, maka kekerasan merupakan pelengkap dari bentuk kejahatan itu sendiri. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Begal diartikan sebagai penyamun, sementara membegal adalah merampas dijalan kemudian pembegalan adalah proses, cara, perbuatan membegal atau perampasan dijalan. Jadi Begal merupakan suatu perbuatan merampas, merampok dengan cara paksa menggunakan kendaraan bermotor dan senjata tajam

Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian melalui observasi, wawancara, atau telaah dokumen dan bersifat deskriptif. Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara menjawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam suatu kehidupan sosial yang relatif panjang (Katuna, 2019). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal Medantalk. Selain itu, pertanyaan yang peneliti ajukan pada informan diambil dari Uraian Teoritis yang terdapat di bab II. Peneliti mewawancarai narasumber yang telah terpilih secara purposive sampling, adapun hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti oleh informan. MedanTalk adalah portal informasi, berita, cerita dan promo kota Medan (talk of the town) yang berkembang pesat sesuai dengan perkembangan informasi teknologi dan sosial media. MedanTalk berkomitmen untuk melayani komunitas Medan dengan memberikan informasi terkini seperti Info kejadian harian, kecelakaan, bencana seperti kebakaran, banjir, badai dll. Agar masyarakat lebih cepat mendapatkan pertolongan dan menghindari lokasi bencana dan terpentingnya agar tragedi tidak terulang lagi.

MedanTalk menjadi sarana pengetahuan umum, fakta, modus penipuan, meluruskan hoaks yang bisa membahayakan masyarakat agar kecalakan bisa dihindari dan tidak terulang lagi. Medantalk juga membantu viralkan kejadian kriminal, pencurian, jambret, rumah dibobol, kendaraan dicuri/larikan, modus penipuan, premanisme, pungli dll. untuk membantu memerangi kejahatan dan meningkatkan kesadaran agar masyarakat dapat lebih berwaspada dan menjaga barangnya.

Pada masa sekarang ini, begal merupakan salah satu dari sekian banyak kriminal yang berkembang dengan pesat walaupun pada masa krisis. Hal ini karena pada dasarnya tindakan begal merupakan salah satu kejahatan yang berkembang seperti perampokan/perampasan yang dilakukan seseorang disertai kekerasan dengan menggunakan senjata tajam dan menggunakan kendaraan bermotor.

Bahkan biasanya melakukan pembunuhan terhadap korban yang berstatus kendaraan sepeda motor. Aksi begal jelas mengganggu keamanan masyarakat

dan bahkan mengancam keamanan seseorang. Salah satu dampak adanya pembegalan yaitu masyarakat dikejutkan dengan perampasan kendaraan bermotor beroda dua yang dilakukan saat ini.

Terkhusus di Kota Medan, gaya hidup remaja yang semakin beragam akibat pengaruh globalisasi juga turut mempengaruhi semakin banyaknya begal yang ada di Kota Medan. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian serius, karena jika kita melihat yang terjadi di Kota Tengerang dan beberapa daerah di Pulau Jawa, dari waktu ke waktu semakin banyak tindak pidana dan kejahatan yang dilakukan oleh begal yang ada akhirnya semakin meresahkan masyarakat, maka sebelum hal tersebut semakin banyak terjadi di wilayah Kota Medan harus segera ditemukan solusi efektif guna pemberantasannya.

Berdasarkan pemberitaan mengenai begal di Medantalk dari tanggal 22 April 2023 hingga 26 July 2023, terdapat 12 pemberitaan rutin mengenai pemberitaan begal yang terjadi di kalangan masyarakat. Aksi maraknya begal tersebut tidak terlepas dengan penggunaan narkoba, sehingga para pelaku begal nekat melakukan aksi kejahatan yang kerat merenggut nyawa orang. Banyak masyarakat resah dengan tindakan begal sehingga usaha menengah kebawah (UMKM) mengalami penurunan pendapatan secara ekonomi.

Sampai saat ini sesungguhnya masih banyak hal yang menjadi pertanyaan apakah yang menjadi faktor penyebab semakin maraknya kejahatan dan tindak pidana yang dilakukan oleh begal. Kejahatan sebagai suatu gejala masyarakat, dan pengaruh kejiwaan yang mengakibatkan seseorang melakukan tindak pidana. Namun hal ini kemudian masih membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hal yang lebih komprehensif menyeluruh dan mendalam.

Aksi begal motor di Kota Medan semakin meresahkan masyarakat, mereka beraksi tak kenal waktu serta tempat. Intensitasnya juga semakin meningkat tajam. Namun, belum ada upaya preventif yang dilakukan kepolisian secara besar-besaran yang meyakinkan bahwa Medan sudah bebas dari "penjajahan" para begal. Hampir setiap hari, terjadi aksi begal di Medan dan sekitarnya. Korbannya pun bermacam-macam, mulai dari wanita, karyawan, polisi, TNI, PNS hingga wartawan. Para pelaku juga semakin nekat, mereka mulai melukai korbannya meski tanpa melakukan perlawanan.

Pelaku aksi pembegalan ini mayoritas dilakukan oleh pelaku yang masih berusia remaja dan bahkan dilakukan oleh anak yang masih dibawah umur. Hal ini tentunya dapat disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang tua dan adanya pengaruh buruk dari lingkungan sekitar anak. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya aksi pembegalan yang dilakukan oleh anak yang masih di bawah umur ini, diperlukan pengawasan dari orang tua baik agar tidak terpengaruh oleh dampak negatif dari media maupun dampak dari pengaruh pergaulan yang salah. Untuk mencegah aksi pembegalan ini, juga diperlukan peran dari pemerintah untuk menambah lapangan pekerjaan agar

tidak ada kesenjangan perekonomian dalam masyarakat yang dapat memacu masyarakat kelas bawah untuk melakukan aksi pembegalan untuk mendapatkan uang. Dibutuhkan pula adanya pendidikan berkarakter dan pemberdayaan manusia baik yang diselenggarakan oleh badan pendidikan maupun dari pihak pemerintah agar mencegah terjadinya aksi pembegalan yang dilakukan oleh remaja yang masih dibawah umur.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas yang telah penulis jabarkan dan berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemberitaan Begal Pada Portal MedanTalk”, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Opini Masyarakat Kota Medan sangat bervariasi terhadap pemberitaan begal. Penulis mencoba memahami opini individu masyarakat yang berkaitan erat dengan kepercayaan mengenai sesuatu yaitu isu mengenai pembegalan di Kota Medan. Apa yang sebenarnya dirasakan atau sifatnya berasal dari berita yang di baca pada masyarakat mengenai perampokan begal pada sewaktu-waktu secara individu ataupun kelompok pada korban nya demi mengambil hartanya.

Pemberitaan begal pada portal MedanTalk adalah berupa interaksi antar media dan masyarakat yang menghasilkan peroduk berupa *media content*. Oleh masyarakat, isi media diubah menjadi gugusan-gugusan makna yang menghasilkan proses penyandian pesan bedasarkan norma yang berlaku dalam kemasyarakatannya, pengalaman individu yang sudah berlalu, kepribadian individu dan selektivitas penafsiran.

Portal instagram MedanTalk adalah bentuk komunikasi yang menggunakan media massa berupa online. Pesan-pesanya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak, selintas, khususnya media elektronik. Berita begal yang ada di portal MedanTalk bedasarkan kepentingan kebutuhan masyarakat akan situasi keamanan dan kecemasan masyarakat. Konten media yang diberitakan mempengaruhi pola pikir masyarakat baik dalam kepribadian dan pola pikir.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata-1 Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M, Morissan. (2008). *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Abdurachman, Oemi. 2001. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Alvonco, J. (2014). *Practical Communication Skill Sistem Komunikasi Model Umum dan HORENSEN untuk Sukses dalam Bidang Bisnis, Organisasi, dan Kehidupan*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa: suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatana Media.
- Bachri, B. S. (2010). "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif". *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Bleyer, Williard G. 2021. *Newspaper Writing and Editing*. Boston: Houghton.
- Chainur Arasjid, 2000, *Dasar-Dasar Ilmu Hukum*, PT Sinar Grafika Jakarta.
- Effendy. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fajrie, Mahfudlah. 2016. *Melihat Gaya Komunikasi dan Tradisi Pesisiran*. Wonosobo: Mangku Bumi Media
- Faizal Hamzah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat, Sigit Hardiyanto (2021). *Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hendra, Y., & Priadi, R. (2019). *Family Communication Model in Forming Pious Children*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 2(1), 28–38.
- Kholil, Syukur. 2016. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- McQuail, Denis. 2009. *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- _____, _____. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Selemba Humanika.
- Olli, Helena & Novi Erlita. 2011. *Opini Publik*. Jakarta: PT Indeks. Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurudin . 2004. *Komunikasi Massa*. Malang : Cespur.
- _____. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : RajaGrafindo
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Rivers, William L. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modren*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Suryanto. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Syah Putra, Dedi Kurnia. 2012. *Komunikasi CSR Politik Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Topo Santoso dan Eva Achjani, *Kriminologi*, Aksara Baru, Jakarta.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulfahmi. (2017). Pola Komunikasi Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang Jawa Di Desa Percut Sei Tuan. *Jurnal Interaksi*. Vol: 1